

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Virus corona tipe baru yang bisa menyebabkan pneumonia ditemukan pada bulan Desember 2019 di Wuhan, China (Li *et al.*, 2020). Virus tersebut pertama kali disebut sebagai 2019 *novel Coronavirus* (2019-nCoV). *International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) secara resmi mengumumkan pada tanggal 11 Februari 2020 nama virus tersebut menjadi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). *World Health Organization* (WHO) juga mengumumkan nama penyakit yang disebabkan oleh virus tersebut yaitu COVID-19 (WHO, 2020).

*Coronavirus Disease 2019* (COVID 2019) dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020, hal ini disebabkan oleh penyebaran virus yang sangat cepat ke berbagai negara di seluruh dunia (WHO, 2020). Penyebaran COVID-19 pada tanggal 21 April 2021 sudah mencapai 221 negara (Worldometer, 2021). Kasus COVID-19 di dunia pada tanggal 21 April 2021 dikonfirmasi sebanyak 142.557.268 dan 3.037.398 meninggal dunia. Kasus COVID-19 di Asia Tenggara pada tanggal 21 April 2021 dikonfirmasi sebanyak 18.562.170 dan 244.035 meninggal dunia (WHO, 2021). Dua kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020. Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia pada tanggal 21 April 2021 dikonfirmasi sebanyak 1.620.569 kasus positif yang tersebar di 34 provinsi, diantaranya 1.475.456 dinyatakan sembuh dan 44.007 meninggal dunia (Covid19.go.id, 2021).

Pandemi COVID-19 memberikan tantangan yang luar biasa bagi kesehatan kerja, sebab tenaga kerja di berbagai bidang pekerjaan menghadapi risiko penularan COVID-19 (Burdorf *et al.*, 2020). Profesi di bidang kesehatan, salah satunya dokter gigi termasuk profesi yang berisiko terhadap penularan COVID-19 (Liasari dan Lesmana, 2020). Berdasarkan data dari [nakes.laporcovid19.org](https://nakes.laporcovid19.org) (2021) menunjukkan bahwa pada tanggal 21 April 2021 dokter gigi di Indonesia yang meninggal dunia akibat terinfeksi COVID-19 berjumlah sebanyak 33 orang. Diantara dokter gigi yang meninggal dunia pada data tersebut, tidak diketahui usia, jenis kelamin, penyakit komorbid, dan kondisi *immunocompromised* yang dimiliki, serta terpapar COVID-19 di tempat praktik atau tidak.

Selama pandemi COVID-19 di lingkungan kerja dokter gigi terdapat bahaya faktor biologi berupa potensi penularan virus SARS-COV-2 (Lo Giudice, 2020). Penularan dapat terjadi selama tindakan perawatan gigi yang menghasilkan aerosol atau *droplet* yang mengandung SARS-CoV-2 ataupun kontak dengan selaput lendir, cairan mulut, dan instrumen serta permukaan yang sudah terkontaminasi (Izzetti *et al.*, 2020). Kedekatan jarak antara dokter gigi dan pasien saat berlangsungnya tindakan perawatan akan memudahkan risiko penularan virus dari pasien yang terinfeksi kepada dokter gigi, maupun sebaliknya (Banakar *et al.*, 2020).

Penularan COVID-19 merupakan risiko kesehatan kerja yang sangat perlu untuk diperhatikan (Mhango *et al.*, 2020). Kesehatan kerja adalah upaya untuk memelihara dan memajukan derajat kesehatan fisik, mental, dan sosial tenaga kerja semaksimal mungkin (Kurniawidjaja, 2010). Menurut Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia nomor 88 tahun 2019 tentang kesehatan kerja, pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi setiap orang di tempat kerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan kerja serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Identifikasi faktor risiko infeksi COVID-19 pada kesehatan kerja dokter gigi dibutuhkan sebagai langkah utama dalam menentukan tindakan yang tepat untuk mengurangi infeksi (Mhango *et al.*, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan *literature review* mengenai faktor yang berhubungan dengan kesehatan kerja dokter gigi selama pandemi COVID-19.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada *literature review* ini adalah apa saja faktor yang berhubungan dengan kesehatan kerja dokter gigi selama pandemi COVID-19?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan *literature review* ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan kerja dokter gigi selama pandemi COVID-19.

